

## ABSTRAK

**Lisna Islami, 2022, Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap Kemampuan Menelaah Unsur Pembangun dan Menyajikan Teks Puisi (Eksperimen pada peserta didik Kelas VIII Semester 1 SMP Negeri 2 Cineam Tahun Ajaran 2021/2022). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.**

Menelaah unsur pembangun (fisik dan batin) puisi dan menyajikan puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII dalam kurikulum 2013 revisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap kemampuan menelaah unsur pembangun dan menyajikan puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi di Kelas VIII SMPN 2 Cineam Tahun Ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen.

Penulis melaksanakan penelitian di kelas Kelas VIII A (Kelas Kontrol) dan Kelas VIII B (Kelas Eksperimen). Uji statistik normalitas data menunjukkan chi ( $\chi^2$ ) lebih kecil dari chi tabel, maka data berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal, maka uji selanjutnya yaitu menggunakan uji T. Pada KD 3.8, rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu 49,8 dan nilai *posttest* yaitu 82,9. Sedangkan KD 4.8, rata-rata nilai *pretest* yaitu 59,0 dan nilai *posttest* 83,4. Sedangkan pada kelas kontrol, pada KD 3.8 rata-rata nilai *pretest* yaitu 58,0 dan nilai *posttest* yaitu 78,2. Pada KD 4.8 rata-rata nilai *pretest* yaitu 58,4 dan nilai *posttest* 78,2. Hasil membandingkan T hitung dan T tabel, pada KD 3.8 dihasilkan t hitung = 2,16 > t tabel = 2,021 dan pada KD 4.8 dihasilkan t hitung = 2,21 > t tabel = 2,021, berarti bahwa nilai t hitung kedua kompetensi dasar lebih besar dari t tabel.

Berdasarkan data, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor pada kedua kemampuan peserta didik menunjukkan perbedaan. Artinya penggunaan model pembelajaran SAVI berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima.